

Ia Memberikan Para Nabi Kepada Kita

Pedoman Studi

PELAJARAN
EMPAT

DINAMIKA PERJANJIAN



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	17
Pertanyaan Aplikasi.....	21

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduction (0:28)
- II. Covenant Ideals (1:33)
 - A. Covenant Structures (3:00)
 - B. Prophetic Ministry (11:48)
- III. Covenant Judgment (14:28)
 - A. Types of Judgment (15:48)
 - 1. Judgment in Nature (17:19)
 - 2. Judgment in Warfare (19:22)
 - B. Process of Judgment (21:00)
 - 1. Divine Patience (21:47)
 - 2. Increasing Severity (23:19)
 - 3. Particular Climax (24:55)
- IV. Covenant Blessing (27:30)
 - A. Types of Blessings (28:19)
 - 1. Blessing in Nature (28:37)
 - 2. Blessing in Warfare (30:40)
 - B. Process of Blessings (32:31)
 - 1. Grace (32:55)
 - 2. Degrees (33:45)
 - 3. Climax (35:16)
- V. Conclusion (38:15)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Prinsip-Prinsip Ideal dalam Perjanjian**

Para nabi memahami bahwa ada prinsip-prinsip ideal tertentu di dalam relasi perjanjian di antara Allah dan Israel.

A. **Struktur-Struktur Perjanjian**

Perjanjian Lama menggambarkan perjanjian Yahweh dengan Israel seakan-akan hal itu dipolakan mengikuti pakta-pakta tuan-hamba (*Suzerain-Vassal Treaties*) Timur Dekat Kuno.

Pakta-pakta tuan-hamba selalu didasarkan pada kebaikan sang raja. Hal ini juga berlaku untuk prinsip ideal Alkitab tentang perjanjian.

- Abraham:
 - Kebaikan dan kemurahan:

 - Tanggung jawab:

- Moses:
 - Kebaikan dan kemurahan:

 - Tanggung jawab:

- David:
 - Kebaikan dan kemurahan:

 - Tanggung jawab:

- Perjanjian yang Baru:
 - Kebaikan dan kemurahan:

 - Tanggung jawab:

B. Pelayanan Kenabian

Para nabi mengingatkan umat itu:

- kepada belas kasihan yang telah ditunjukkan oleh Yahweh kepada mereka

- kepada tuntutan untuk melayani dengan setia

III. Penghakiman Perjanjian

Para nabi memainkan peran yang sangat penting di dalam sistem penghakiman. Mereka adalah utusan-utusan perjanjian.

A. Jenis-Jenis Penghakiman

Para nabi Perjanjian Lama mengandalkan Alkitab Perjanjian Lama untuk menemukan berbagai macam penghakiman yang sepatutnya diterima oleh umat Allah.

Lima nas utama yang membimbing para nabi:

- Ulangan 4:25-28
- Ulangan 28:15-68
- Ulangan 29:16-29
- Ulangan 32:15-43
- Imamat 26:14-39

1. Penghakiman melalui Alam

Dunia akan menjadi sangat tidak bersahabat bagi umat Allah.

Enam tipe utama dari penghakiman melalui alam bagi umat Allah.

- Kekeringan
- Kelaparan
- Penyakit
- Binatang buas
- Kemandulan
- Kematian yang prematur

2. Penghakiman melalui Peperangan

Lima kategori utama penghakiman melalui peperangan:

- Kekalahan
- Dikepung
- Didudukinya tanah mereka
- Kematian dan kebinasaan
- Penawanan/pembuangan

B. Proses Penghakiman

Penghakiman terjadi di dalam suatu periode yang panjang dan mengikuti suatu pola yang spesifik.

1. Kesabaran Ilahi

Allah menyatakan kesabaran yang luar biasa kepada umat-Nya ketika mereka berdosa.

2. Penghakiman yang Semakin Keras

Para nabi memperingatkan tentang penghakiman-penghakiman yang relatif ringan, dan kemudian mereka memperingatkan tentang datangnya penghakiman-penghakiman yang lebih berat.

3. Klimaks yang Spesifik

Penghakiman terburuk: kehancuran total di negeri itu dan pembuangan dari Tanah Perjanjian.

Allah itu penuh anugerah dan penyabar serta baik kepada umat-Nya; tetapi kemarahan-Nya dapat tersulut.

IV. Berkat Perjanjian

Allah akan menghakimi umat-Nya secara keras, tetapi Yahweh tidak akan pernah melepaskan umat perjanjian-Nya.

A. Jenis-Jenis Berkat

Berkat diberikan kepada umat Allah ketika mereka berusaha untuk setia kepada-Nya.

1. Berkat melalui Alam

Allah menawarkan berkat-berkat alam yang luar biasa jika Israel melayani Dia saja dengan setia.

- Kelimpahan hasil bumi
- Ternak akan berkembang biak
- Kesehatan dan kemakmuran
- Populasi bertambah

2. Berkat melalui Peperangan

Kemenangan dan perdamaian di bawah berkat-berkat perjanjian.

- Musuh-musuh dikalahkan
- Peperangan berakhir
- Pemulihan dari kehancuran
- Kepulangan kembali para tawanan
- Pertobatan dan kesetiaan akan menuntun kepada berkat-berkat yang besar melalui alam dan peperangan.

B. Proses Pemberian Berkah

Tiga prinsip mengatur proses untuk pemberian berkat ilahi.

1. Anugerah

Dasar bagi berkat perjanjian:

- belas kasihan dari Allah; pengampunan
- bukan jasa manusia

2. Derajat yang Bervariasi

Ada berkat yang lebih besar dan lebih kecil.

- Berkat-berkat pribadi atau individual

- Berkat-berkat nasional

3. Klimaks

Sehebat apa pun nantinya penghakiman Allah itu, selalu akan ada suatu sisa (sekelompok orang Israel yang setia yang akan diselamatkan).

Melalui sisa umat itulah Allah berjanji untuk mencurahkan berkat terbesar bagi semua umat-Nya.

Sisa itu juga akan menerima berkat yang besar melalui peperangan.

Allah berjanji bahwa terlepas dari hukuman terbesar berupa pembuangan, sisa umat itu akan menerima berkat terbesar berupa pemulihan.

V. Kesimpulan

3. Rangkumkan jenis-jenis umum dari penghakiman perjanjian.

4. Jelaskan tiga langkah di dalam proses penghakiman.

5. Apakah peran para nabi di dalam sistem penghakiman ini?

6. Jelaskan dua tipe utama dari berkat perjanjian.

7. Jelaskan tiga langkah dalam proses pemberian berkat.

8. Apakah peran dari para nabi di dalam sistem berkat ini?

Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah motif-motif perjanjian berupa berkat dan kutuk diterapkan kepada umat Allah pada masa kini?
2. Mengapa dan bagaimana Allah menguji umat-Nya dalam hal kesetiaan dan tanggung jawab perjanjian?
3. Menurut Ulangan 29:25-28, umat Allah dapat menyulut kemarahan-Nya. Dalam hal-hal apakah orang-orang Kristen modern dapat menyulut kemarahan Allah?
4. Respons-respons emosional, intelektual, dan kelakuan apakah yang seharusnya diberikan oleh orang Kristen terhadap kesabaran Allah atas dosa mereka?
5. Orang-orang Israel yang setia tahu bahwa berkat-berkat Allah bergantung pada belas kasihan dan pengampunan-Nya, bukan pada jasa manusia. Dalam hal-hal apakah orang-orang Kristen modern berusaha untuk memperoleh berkat Allah dengan usaha mereka sendiri? Bagaimanakah hal ini akan mempengaruhi relasi mereka dengan Allah? Langkah-langkah praktis apakah yang dapat mereka ambil untuk mulai mengandalkan belas kasihan dan pengampunan Allah?
6. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?